

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media televisi adalah media audio visual yang selain dapat didengar tetapi juga dapat dilihat, dengan kata lain media yang dapat dinikmati oleh mata dan telinga, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah realitas yang sebenarnya.

Media televisi lahir sebagai media yang relatif sempurna yang merupakan penggabungan antara media radio dan film, sehingga kekurangan yang terdapat pada media radio dan film tidak lagi terlihat pada media televisi. Begitu juga kelebihan yang terdapat pada media cetak seperti surat kabar dan majalah tidak dapat dijumpai pada media televisi.

Televisi juga banyak menawarkan dan menyajikan acara – acara yang menarik dan bervariasi. Sebagai sebuah aktivitas industri, program – program yang terdapat dalam televisi dibentuk sedemikian rupa agar memiliki daya pikat bagi khalayak sarannya.

Dapat kita amati di berbagai stasiun televisi terdapat berbagai jenis program acara, mulai dari musik, komedi, kuis, *talk show*, *game show*, *reality show*, *variety show*, drama, dokudrama dan sebagainya

Setiap stasiun televisi berlomba – lomba mendapatkan rating dan share tinggi dari program yang di produksinya. Salah satu yang menjadi andalan dari setiap stasiun televisi adalah program *reality show*.

Menurut John Vivian (2005) dalam bukunya *The Media of Mass Communication*, *reality show* adalah program yang dibintangi oleh orang – orang yang bukan artis/aktor, tetapi walaupun demikian program acara tersebut masih diatur oleh skenario yang ditulis oleh produser.

*Reality show* sukses menggeser program drama pada *central prime time* berpotensi langsung diterapkan oleh pemirsa yang menggemari acara tersebut. Konsep tayangan yang dibuat alami dan seolah – olah kejadian itu nyata terjadi di masyarakat membuat pemirsa lebih mudah mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat sehari – hari. Banyak remaja dan anak dewasa yang sangat menggemari acara drama *reality show* karena program tersebut banyak mengupas masalah – masalah seputar percintaan.

Seperti halnya program *reality show* “Katakan Putus” milik TRANS TV yang mampu meraih rating tertinggi di stasiun televisinya. Berkat ide kreatif dan pembawaan presenter yang kuat, acara ini berhasil membuat pemirsanya terhipnotis dan terbawa suasana.

“Katakan Putus” merupakan kisah nyata dalam acara realitas yang ditayangkan TRANS TV untuk membantu para klien memutuskan hubungan dengan pasangannya karena telah menyakiti perasaannya.

Komo Ricky didaulat sebagai presenter tetap dalam program ini yang didampingi dengan presenter – presenter cantik seperti Tya Ariestya, Conchita Caroline, Damita Romauli Argoebie atau Gigi.

Pembawaan presenter dalam program *reality show* ini sangat kuat dan menjadi daya tarik tersendiri, karena Komo Ricky merupakan presenter yang memiliki ciri khas dan karakter yang dikenal sebagai presenter yang mudah terbawa emosi, bersuara lantang dan berbicara sangat cepat. Program *reality show* ini tayang setiap Senin – Jumat Pukul 14.45 – 16.00 di TRANS TV. Sasaran program acara ini adalah remaja hingga dewasa usia 14 – 23 tahun yang masih duduk dibangku SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Setelah mencermati uraian diatas Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap presenter program *reality show* “Katakan Putus” Komo Ricky mengenai daya tarik dan kredibilitasnya dalam membawakan acara “Katakan Putus”. Peneliti juga memilih remaja sebagai responden untuk dimintai tanggapannya mengenai hal tersebut.

Maka dari itu judul untuk penelitian ini adalah “Daya Tarik dan Kredibilitas Komo Ricky sebagai Presenter Program *Reality Show* “Katakan Putus” di TRANS TV terhadap Remaja Gg.Tawakal RT03 RW04 Kel.Bojong Jaya Kec.Karawaci Kota Tangerang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitiannya adalah :

1. Bagaimana Daya Tarik dan Kredibilitas Komo Ricky sebagai Presenter Program *Reality Show* “Katakan Putus” di TRANS TV terhadap Remaja Gg.Tawakal RT03 RW04 Kel.Bojong Jaya Kec.Karawaci Kota Tangerang”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan landasan untuk merancang penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui daya tarik yang dimiliki presenter terhadap Remaja Gg.Tawakal RT03 RW04 Kel.Bojong Jaya Kec.Karawaci Kota Tangerang pada program *reality show* “Katakan Putus” di TRANS TV.
2. Untuk mengetahui kredibilitas yang dimiliki presenter dalam program *reality show* “Katakan Putus” di TRANS TV.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis seperti berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang di dapat selama menjalani masa perkuliahan, sehingga penulis dapat merasakan dan membandingkan antara teori yang selama ini di dapat dan yang terjadidalam industri pertelevisian.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi refrensi bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian dan dapat memberikan masukan bagi dunia pertelevisian.

## 1. 5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi, maka penulis mengajukan lima bab, yaitu :

### BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

### BAB II Tinjauan Pustaka

Penulis mengemukakan definisi – definisi serta teori yang digunakan untuk mendukung penelitian skripsi ini.

### BAB III Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

### BAB IV

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis berupa penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

### BAB V Penutup

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis yang telah di dapat selama masa penelitian.